



SERI BUKAN PILIHAN

SOLO. Radar Jogja - Derby Mataram, begitulah tajuk yang selalu menghiasi laga antara Persis Solo kontra PSIM Jogja. Nanti malam (15/11) mereka akan kembali berlaga dalam lanjutan fase grup Liga 2 musim ini.

Ini adalah pertemuan kedua bagi PSIM dan Persis di musim ini. Pada pertemuan sebelumnya yang berlangsung di Stadion Manahan Solo awal Oktober lalu, PSIM dan Persis bermain imbang tanpa gol. ▶ Baca Seri... Hal 7

LIGA 2

RIFALDI BAWUO vs **AHMAD IHWAN**

Live Indosiar | Pukul 20.30

PERSIS SOLO vs **PSIM JOGJA**

PELATIH: ENO PURDJOANTO vs PELATIH: SETO NURDIYANTARA

FOTO: MEDIA PERSIS SOLO, MEDIA PSIM JOGJA | GRAFIK: HERPFI KARTUNRADAR JOGJA

Seri Bukan Pilihan

Sambungan dari hal 1

Namun di laga ini, hasil seri tampaknya tidak akan jadi pilihan. Kedua tim sama-sama berburu kemenangan agar bisa melaju ke babak delapan besar dan kemudian promosi ke Liga 1 musim depan.

PSIM Jogja masih berpeluang lolos ke babak delapan besar. Saat ini, Laskar Mataram - julukan PSIM Jogja - ada di posisi ketiga klasemen sementara Grup C dengan raihan 10 poin. Sementara Persis ada di puncak klasemen sementara. Pasukan Eko Purdjianto unggul lima poin dari PSIM Jogja.

Pelatih PSIM Seto Nurdyantara menyatakan skuad Persis memang diisi pemain-pemain yang berkualitas. Namun ia ber-

tekad membuat anak-anak Jogja tampil apik di laga itu.

"Persis Solo belum pernah kalah dan nilainya cukup tinggi, 15 poin. Artinya, timnya lawan Persis, bermain bagus sudah bersyukur, tetapi PSIM bertekad bisa bermain maksimal. Dan hasil apa pun tetap disyukuri," kata Seto dalam jumpa pers virtual kemarin (14/11).

Perjuangan PSIM di laga itu akan cukup berat. Selain harus bermain di Solo, beberapa pilar Laskar Mataram juga diragukan bisa tampil karena masih mengalami cedera. Sebut saja Akbar Tanjung, Beny Wahyudi, dan Purwaka Yudhi.

Namun Seto menyatakan para pemain lain sudah siap mengisi pos yang ditinggal sementara oleh pemain yang sedang cedera itu.

"Ada beberapa pemain dalam pantauan medis seperti Purwaka, Beny, Akbar, dan beberapa lagi. Tapi lainnya sudah siap dan bisa dimainkan," katanya.

Di sisi lain, Pelatih Persis Solo Eko Purdjianto sadar betul soal gengsi pertandingan ini. Namun ia meminta para pemain asuhannya untuk tetap tampil tenang dan tidak terbebani. "Saya sudah meminta ke pemain, laga melawan PSIM jangan menjadi beban. Tetap saja bermain enjoy, disiplin, dan bekerja keras untuk memenangkan setiap pertandingan," ujarnya.

Selain itu Eko tampak percaya diri menghadapi laga ini. Apalagi sebelum melawan PSIM, Persis sukses menang besar 5-2 atas Persijap Jepara. (kur/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005